

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian dalam rangka perencanaan arsitektur yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan, adapun kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pemodelan *enterprice architecture* dalam rangka perencanaan strategis sistem informasi ini dibentuk sesuai dengan aktivitas utama dan aktivitas pendukung perusahaan yang meliputi perencanaan arsitektur *enterprice* dilakukan pada aktivitas utama yaitu tentang kegiatan promosi perusahaan, pelayanan pemesanan tiket *tour and travel* dan penyewaan mobil serta aktivitas pendukung seperti kegiatan operasional dan manajemen sarana dan prasarana.
2. *Enterprice architecture* yang berbentuk dapat digunakan sebagai panduan pengelolaan sistem informasi dalam hal pengelolaan sistem informasi dalam hal pengelolaan data dan informasi dalam yang terdiri dari 7 aplikasi usulan sehingga dapat meningkatkan efisiensi pengolahan data yang yang optimal dalam aktivitas bisnisnya. Data-data tersebut dapat dimodelkan menggunakan *use case diagram* dan *class diagram* dengan tujuan untuk mengintegrasikan data dan informasi.
3. Arsitektur teknologi yang dirancang pada pemodelan *enterprice architecture* diatas telah diberikan layanan jaringan yang memadai dan

mendukung integrasi antara satu data maupun informasi lainnya, dan mewakili kondisi saat ini dan perkembangan ke depannya.

1. Dilakukanya pengujian arsitektur pada PT. Rimba Bungaron Indonesia menggunakan pengujian *EA – Scorecard*, dengan melibatkan responden yang ada didalam perusahaan tersebut dan menghasilkan uji dokumentasi kelayakan dengan nilai rata – rata sebesar 84,99 %

6.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengemukakan saran yang dapat diajukan untuk acuan kedepan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan sampai fase keempat dan untuk mendapatkan model arsitektur *enterprise* yang lebih lengkap harus dilakukan penelitian lebih lanjut sampai pada tahapan akhir dalam TOGAF ADM.
2. Penerapan arsitektur *enterprise* memerlukan komitmen dan dukungan dari seluruh pihak pada PT. Rimba Bungaron Indonesia.
3. Perencanaan model *enterprise architecture* yang telah dibentuk dapat digunakan sebagai pedoman terhadap pengembangan sistem informasi PT. Rimba Bungaron Indonesia dalam mendukung proses bisnis dan dalam pengembangan sistem informasi diharapkan dapat memperhatikan kinerja serta keamanan komputer dan jaringan yang memiliki performa terbaik.

